

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis skala kecerdasan emosional dapat disimpulkan bahwa siswa dengan kecerdasan emosional tinggi sebanyak 12 siswa dengan persentase 15%, untuk siswa dengan kecerdasan emosional sedang sebanyak 50 siswa dengan persentase 62,5%, sedangkan siswa dengan kecerdasan emosional rendah sebanyak 18 siswa dengan persentase 22,5%. Dilihat dari persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa gambaran tingkat kecerdasan emosional siswa di kelas V SD Gugus V Kecamatan Kepanjen sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 62,5%.
2. Pemecahan masalah matematika Polya meliputi proses berpikir siswa dalam :
 - (1) memahami masalah, (2) membuat rencana penyelesaian, (3) melaksanakan rencana penyelesaian, (4) mengecek jawaban kembali. Hasil analisis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa Kelas V diperoleh siswa dengan kemampuan pemecahan masalah matematika tinggi sebanyak 42 siswa dengan persentase 52,5% mampu memenuhi 4 indikator yaitu: (1) memahami masalah, (2) membuat rencana penyelesaian, (3) melaksanakan rencana penyelesaian, (4) mengecek jawaban kembali. Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah matematika sedang sebanyak 30 siswa dengan persentase 37,5% mampu memenuhi 3 indikator yaitu: (1)

memahami masalah, (2) membuat rencana penyelesaian, (3) melaksanakan rencana penyelesaian. Siswa yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika rendah sebanyak 8 siswa dengan persentase 10% mampu memenuhi 2 indikator yaitu: (1) memahami masalah, (2) membuat rencana penyelesaian. Dilihat dari persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa gambaran tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika di kelas V SD Gugus V Kecamatan Kepanjen sebagian besar berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 52,5%.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang dibuktikan dari hasil analisis *SPSS versi 16.0* diperoleh nilai $r_{xy} >$ nilai r_{tabel} ($0,386 > 0,286$). Sementara nilai signifikansi hasil analisis *SPSS 16.0* \leq nilai taraf signifikansi $0,01$ ($0,000 \leq 0,01$). Maka H_a diterima dan dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan kemampuan pemecahan masalah matematika.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa harus lebih rajin untuk berlatih soal-soal matematika, khususnya tentang volume kubus dan balok. Selain itu, siswa diharapkan untuk kritis untuk bertanya jika tidak mampu menyelesaikan masalah pada soal matematika. Siswa boleh bertanya kepada guru, orang tua, teman dan orang yang berpengalaman di bidang itu.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa dengan memberikan materi maupun soal-soal latihan matematika kepada siswa tentang volume balok dan kubus serta memberikan umpan balik terhadap pemecahan masalahnya. Selain itu, diharapkan supaya guru dapat menjalin kerja sama dengan orang tua untuk mengawasi kegiatan belajar siswa di rumah, supaya siswa dapat meningkatkan stabilitas dalam belajar matematika di rumah.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan membimbing dan mengawasi kegiatan belajar matematika siswa di rumah, atau mendukung siswa untuk mengikuti bimbingan belajar sebagai penunjang kegiatan belajar matematika.

4. Bagi Sekolah Dasar

Kepala sekolah, wakil kepala kurikulum dan guru matematika diharapkan dapat membuat kebijakan-kebijakan agar kecerdasan emosional siswa semakin meningkat agar siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika yang baik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengevaluasi item pernyataan yang ada dalam kuesioner dan mengevaluasi soal tes yang digunakan penelitian agar dapat mewakili secara tepat variabel yang hendak diukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar (Teori, Diagnosis, dan Remediasinya)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amiruddin, Zen. 2010. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta : Teras
- Arends, Richard L. 2013. *Belajar untuk Mengajar*. Salemba Humanika. Jakarta.
- Datadikdasmen. 2019. *Perangkat Pembelajaran Matematika Kelas 5 Semester 2 SD/MI K13 Tahun Pelajaran 2021 – 2022*. (Online). https://www.datadikdasmen.com/2019/03/perangkat-pembelajaran-matematika-kelas_6.html. Diakses 23 Desember 2021.
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Goleman, D. 2018. *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Gramedia
- Innasyithoh, A. 2019. *HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI MIN 1 BANDAR LAMPUNG*, Skripsi. Online dari <http://repository.radenintan.ac.id/8871/2/SKRIPSI%20II.pdf> diakses 06 Oktober 2021
- In'am, A. 2014. The Implementation of the Polya Method in Solving Euclidean Geometry Problems. *International Education Studies*. Vol. 7 No. 7. Online dari <https://eric.ed.gov/?id=EJ1070392>
- Inda I. R., dkk. 2019. HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH I REMU SORONG. *Jurnal PAPEDA*, 1(1): 23-28. Online dari <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/view/310/263>. diakses 05 Desember 2021.
- Kosasih, Nandang & Dede Sumarna. 2014. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Alfabeta: Bandung.
- Lutfi Alfiatin, Aina. 2019. Pengembangan Soal Higher Order Thingking Skill (HOTS) Berbasis Budaya Jawa Timur Untuk Mengukur Penalaran Siswa SD [Skripsi]. Malang (ID): Universitas Islam Raden Rahmat.
- Mahmudah & Lestariningsih. 2015. Profil Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Soal Lingkaran Berdasarkan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Edukasi*, 1(): 124-130. Online dari https://www.researchgate.net/publication/323676102_PROFIL_KEMAMPUAN_SISWA_DALAM_MEMECAHKAN_MASALAH_SOAL_LINGKA

RAN_BERDASARKAN_KECERDASAN_EMOSIONAL. diakses 27 Mei 2022.

Muhsin, dkk. 2020. *Modul Pembelajaran Matematika Eksis Untuk SD/MI Kelas V*. Jawa Tengah: CV Citra Pustaka

Murdiana, I Nyoman. 2015. Pembelajaran Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Matematika. *AKSIOMA Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1): 1-11. Online dari <https://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/jax/article/download/43/32>. diakses 27 Mei 2022.

Priyatno, Duwi. 2018. *SPSS : panduan mudah olah data bagi mahasiswa dan umum*. Yogyakarta: ANDI

Rahma, Firda Widya. 2017. *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat*. Skripsi diterbitkan. Bandar Lampung: Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Online dari <https://adoc.pub/hubungan-kecerdasan-emosional-dengan-hasil-belajar-matematik.html> diakses 06 November 2021

Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Riyanto, Y. 2014. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA

Roebiyanto, G. & Harmini, S. 2017. *Pemecahan Masalah Matematika Untuk PGSD*. Bandung: Rosdakarya

Rospitasari, Murni, Agung Hartoyo, & Asep Nursangaji. 2017. Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Matematika Siswa di SMP Bumi Khatulistiwa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1): 1-11. Online. <http://jurnal.untan.ac.id>

Sapitri, D.W. 2019. Korelasi Kecerdasan. Emosional, Kemampuan Membaca Pemahaman dan Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematika Siswa kelas V di MIN 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019 Skripsi. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/6523/2/skripsi%20.pdf>. Diakses tanggal 10 Oktober 2021

Sasongko, dkk. 2020. *Detik Deik Asesmen Nasional AKM L iterasi AKM Numerasi untuk SD/MI Kelas V*. DIY: PT Intan Pariwara

Shodiq, Fajar. 2014. *Pembelajaran Matematika..* Yogyakarta: Graha Ilmu

Stantrock, Jhon W. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

Sudijono, Anas. 2018. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suparmin, dkk. 2017. *Matematika Untuk SD/MI Kelas V*. Surakarta: CV Mediatama
- Supriadi,dkk. 2015. Analisis Proses Berpikir Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah Polya Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII SMP Al Azwar Syifa Budi Tahun Pelajaran 2013/2014, 3(2): 204-214. *Online* dari <https://jurnal.uns.ac.id/jpm/article/view/10586/9470>. diakses 1 Desember 2021.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suyani, Y.Y. 2019. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2018/2019* *Skripsi.online* dari <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/5900/> diakses 22 September 2021
- Thoifah, M. 2021. *Skor dan Bobot pada Soal Uraian*. *Online* dari <https://www.gurnulis.id/2021/03/skor-dan-bobot-pada-soal-uraian.html?m=1>. Diakses 16 April 2022
- Viandhy, A. & Ratnasari, R. 2019. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP NIAT ULANG DENGAN MENGGUNAKAN PRODUK YANG LAIN MELALUI KEPERCAYAAN NASABAH BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG BOULEVARD DI SURABAYA. *JESTT*, 1(8): 546-564. *Online* dari <https://e-journal.unair.ac.id/index.php/JESTT/article/download/519/322>. Diakses 14 Mei 2022.